

THE RELATIONSHIP BETWEEN PARENTING STYLES AND SELF-COMPASSION AMONG ADOLESCENTS IN THE WORKING AREA OF KALASAN COMMUNITY HEALTH CENTER

Etik Kurniawati¹, Sujiyatini², Mina Yumei Santi³

¹Mahasiswa Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

²Dosen Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Jl. Tata Bumi No.3 Banyuraden Gamping Sleman, DI Yogyakarta
email: etik.kurniawati94@gmail.com

ABSTRACT

Background: Low self-compassion among adolescents was a problem that could affect mental health and the ability to cope with stress. One of the factors that influenced the development of self-compassion was parenting style.

Objective: To determine the relationship between parenting styles and self-compassion among adolescents in the working area of Kalasan Community Health Center.

Methods: This quantitative study used a non-experimental design with a correlational approach and a cross-sectional method. The study sample was obtained using a purposive sampling technique, consisting of 126 female adolescents who met the inclusion criteria in the working area of Kalasan Community Health Center in 2026. The instrument used was a questionnaire. Data analysis was conducted using the *Chi Square* correlation test and ordinal logistic regression.

Results: The majority of parents applied a positive/democratic parenting style, totaling 78 respondents (61.9%), and the level of self-compassion among adolescents was mostly in the moderate category, totaling 71 respondents (56.3%). There was a significant positive correlation with moderate strength between parenting styles and adolescents' *self-compassion* (p -value = 0.001 and OR=18.14).

Conclusion: There is a significant relationship between parenting styles and the level of *self-compassion* among adolescents. The application of positive and supportive parenting styles by parents becomes the main determinant in shaping adolescents' ability to develop good *self-compassion*.

Keywords: *Parenting style, adolescents, self-compassion.*

HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN WELAS DIRI PADA REMAJA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KALASAN

Etik Kurniawati¹, Sujiyatini², Mina Yumei Santi³

¹Mahasiswa Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

²Dosen Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Jl. Tata Bumi No.3 Banyuraden Gamping Sleman, DI Yogyakarta

email: etik.kurniawati94@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Rendahnya welas diri (*self-compassion*) pada remaja merupakan masalah yang dapat mempengaruhi kesehatan mental dan kemampuan mengelola stres. Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap pembentukan welas diri adalah pola asuh orang tua.

Tujuan: Mengetahui hubungan antara pola asuh orang tua dengan welas diri pada remaja di wilayah kerja Puskesmas Kalasan.

Metode: Penelitian kuantitatif ini menggunakan desain non-eksperimental dengan pendekatan korelasional dan metode *cross-sectional*. Sampel penelitian diperoleh menggunakan teknik *purposive sampling* sebanyak 126 remaja putri yang memenuhi kriteria inklusi di wilayah kerja Puskesmas Kalasan pada tahun 2026. Instrumen menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan uji korelasi *Chi Square* dan regresi logistik ordinal.

Hasil: Mayoritas orang tua menerapkan pola asuh positif/demokratis yaitu sebanyak 78 orang (61,9%), dan tingkat welas diri remaja sebagian besar berada pada kategori sedang sebanyak 71 orang (56,3%). Menunjukkan adanya hubungan signifikan antara pola asuh orang tua dengan welas diri remaja ($p\text{-value} = 0,001$ dan OR 18,14).

Kesimpulan: Terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan tingkat welas diri pada remaja. Penerapan pola asuh yang positif dan suportif oleh orang tua menjadi determinan utama dalam membentuk kemampuan remaja untuk memiliki welas diri yang baik.

Kata kunci: Pola Asuh, Remaja, Welas Diri.